

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik simpulan mengenai asuhan kebidanan pada Ibu “JA” primigravida dari umur kehamilan 20 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya, sebagai berikut.

1. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “JA” beserta janinnya mulai umur kehamilan 20 minggu 4 hari hingga menjelang persalinan berlangsung fisiologis. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan tidak sesuai standar pelayanan kebidanan.
2. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “JA” selama proses persalinan berlangsung fisiologis. Asuhan kebidanan pada masa persalinan telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan.
3. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “JA” selama masa nifas dan menyusui berlangsung fisiologis. Asuhan kebidanan pada masa nifas dan menyusui telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan.
4. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi Ibu “JA” sejak baru lahir sampai umur 42 hari berlangsung fisiologis. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai umur 42 hari telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan.

#### **B. Saran**

1. Kepada ibu dan keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah disampaikan, guna meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ibu mengenai

kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi. Keluarga juga diharapkan turut berperan aktif dalam memberikan dukungan dan asuhan secara menyeluruh, serta mampu mengenali secara dini adanya penyulit atau komplikasi pada ibu dan bayi.

## 2. Kepada bidan

Bidan diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan sesuai standar pelayanan, berbasis bukti ilmiah (*evidence-based*), serta mempertimbangkan kearifan budaya lokal dan pendekatan komplementer dalam perawatan ibu maupun bayi. Selain itu, bidan diharapkan meningkatkan kemampuan deteksi dini terhadap kondisi ibu hamil, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir guna menjamin pelayanan yang optimal. Bidan juga perlu melakukan pendokumentasian asuhan secara sistematis, jelas, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

## 3. Kepada institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan menambah koleksi pustaka terbaru, seperti buku, jurnal, dan referensi berbasis *evidence-based*, agar laporan selanjutnya lebih bervariasi dan memiliki dasar ilmiah yang kuat.